**PENGARUH VARIABEL *LOAN DEPOSIT RATIO, LIQUIDITY RESERVE REQUIREMENT RATIO,* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP INDIKASI PRAKTIK *WINDOW DRESSING* PADA PERBANKAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN THAILAND PERIODE 2016-2020: SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19**

****

**Oleh:**

**SELLA KUMALA**

**20181211049**

**SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**12960**

**PENGARUH VARIABEL *LOAN DEPOSIT RATIO, LIQUIDITY RESERVE REQUIREMENT RATIO,* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP INDIKASI PRAKTIK *WINDOW DRESSING* PADA PERBANKAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN THAILAND PERIODE 2016-2020: SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh:**

**SELLA KUMALA**

**20181211049**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Sebagai Syarat**

**Guna Mencapai Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi**

**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL**

**Jakarta**

**2022**

**PENGARUH VARIABEL *LOAN DEPOSIT RATIO, LIQUIDITY RESERVE REQUIREMENT RATIO,* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP INDIKASI PRAKTIK *WINDOW DRESSING* PADA PERBANKAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN THAILAND PERIODE 2016-2020: SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19**

****

**Oleh:**

**SELLA KUMALA**

**20181211049**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi**

**Jakarta, 18 Januari 2022**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**(Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA)**

# LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella Kumala

NIM : 20181211049

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,

Sella Kumala

# LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella Kumala

NIM : 20181211049

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : ***Pengaruh Variabel Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, dan Financial Leverage Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing*** ***pada Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal: 18 Januari 2022

Yang Menyatakan

Sella Kumala

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Pengaruh Variabel Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, dan Financial Leverage Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing*** ***pada Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19.*** Skripsi ini merupakan tugas akhir dan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan dukungan, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala karunia kepada penulis selama penulisan skripsi.
2. Ibu penulis Hapsari Riana, berkat doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH., LL.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
4. Bapak Dr. Sparta, SE. Ak., ME., CA selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School dan dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis berterima kasih atas setiap bimbingan, arahan, serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Gatot Sugiono selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi, Keuangan, Umum STIE Indonesia Banking School.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.
7. Kedua dosen penguji skripsi saya, Bapak Dr. Muchlis, SE, MBM dan Ibu Lediana Sufina, S.E.Ak., M.Si yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff jajaran STIE Indonesia Banking School yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis untuk menjadi bekal penulis dalam mencapai cita-cita.
9. Anugrah Raihan Pratama, selaku teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta motivasi penulis dalam menjalankan penulisan skripsi dan kegiatan perkuliahan.
10. Pingkan, Fitria, Ririn, Safira, Ahnaf, Gina, Devani, Amel, Oci, Rio, Irsyad, Fauzan, Gapi, dan Javier yang telah berbagi cerita, pembelajaran baru, dan canda tawa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan.
11. Teman-teman senior Kak Ninis dan Kak Resa yang sudah banyak membantu memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
12. Teman-teman kelas “Akun Cumlaude”, yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga.
13. Teman-teman pengurus BEM Kabinet Bergerak dan BEM Kabinet Aksata yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berorganisasi, serta telah mengisi hari-hari penulis
14. Teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat diucapkan satu-persatu yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.

# DAFTAR ISI

[LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI iv](#_Toc93406216)

[LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH v](#_Toc93406217)

[KATA PENGANTAR vii](#_Toc93406218)

[DAFTAR ISI x](#_Toc93406219)

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc93406220)

[DAFTAR GAMBAR xiv](#_Toc93406221)

[ABSTRAK xv](#_Toc93406222)

[ABSTRACT xvi](#_Toc93406223)

[BAB I 1](#_Toc93406224)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc93406225)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc93406226)

[1.2 Identifikasi Masalah 8](#_Toc93406227)

[1.3 Rumusan Masalah 10](#_Toc93406228)

[1.4 Pembatasan Masalah 10](#_Toc93406229)

[1.5 Tujuan Penelitian 11](#_Toc93406230)

[1.6 Manfaat Penelitian 12](#_Toc93406231)

[1.6.1 Manfaat Praktis 12](#_Toc93406232)

[1.6.2 Manfaat Teoritis 13](#_Toc93406233)

[1.7 Sistematika Penulisan 14](#_Toc93406234)

[BAB II 16](#_Toc93406235)

[TINJAUAN PUSTAKA 16](#_Toc93406236)

[2.1 Landasan Teori 16](#_Toc93406237)

[2.1.1 Grand Theory 16](#_Toc93406238)

[2.1.2 Middle Theory 19](#_Toc93406239)

[2.1.3 Applied Theory 21](#_Toc93406240)

[2.1.5 Variabel Kontrol 29](#_Toc93406241)

[2.1.6 Penelitian Terdahulu 31](#_Toc93406242)

[2.2 Kerangka Pemikiran 42](#_Toc93406244)

[2.3 Pengembangan Hipotesis 43](#_Toc93406246)

[2.3.1 Pengaruh Loan Deposit Ratio terhadap Indikasi Praktik Window Dressing Perbankan 43](#_Toc93406247)

[2.3.2 Pengaruh Liquidity Reserve Requirement Ratio terhadap Indikasi Praktik Window Dressing Perbankan 44](#_Toc93406248)

[2.3.3 Pengaruh Financial Leverage terhadap Indikasi Praktik Window Dressing Perbankan 45](#_Toc93406249)

[BAB III 47](#_Toc93406250)

[METODOLOGI PENELITIAN 47](#_Toc93406251)

[3.1 Objek Penelitian 47](#_Toc93406252)

[3.2 Desain Penelitian 48](#_Toc93406253)

[3.3 Metode Pengambilan Sampel 48](#_Toc93406254)

[3.4 Operasionalisasi Variabel 50](#_Toc93406255)

[3.4.1 Variabel Dependen 51](#_Toc93406256)

[3.4.2 Variabel Independen 51](#_Toc93406257)

[3.4.3 Variabel Kontrol 54](#_Toc93406258)

[3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 59](#_Toc93406260)

[3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 59](#_Toc93406261)

[3.5.2 Analisis Persamaan Regresi 60](#_Toc93406262)

[3.5.3 Analisis Regresi Data Panel 62](#_Toc93406263)

[3.5.4 Uji Asumsi Klasik 63](#_Toc93406264)

[3.5.5 Uji Hipotesis 66](#_Toc93406265)

[BAB IV 69](#_Toc93406266)

[PEMBAHASAN 69](#_Toc93406267)

[4.1 Deskripsi Objek Penelitian 69](#_Toc93406268)

[4.2 Analisis dan Pembahasan Penelitian 73](#_Toc93406274)

[4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 74](#_Toc93406275)

[4.2.2 Analisis Data Panel 94](#_Toc93406278)

[4.2.3 Uji Asumsi Klasik 101](#_Toc93406284)

[4.2.4 Analisis Regresi Berganda 120](#_Toc93406301)

[4.2.5 Koefisien Determinasi 136](#_Toc93406304)

[4.2.6 Pengujian Hipotesis (Uji-t) 137](#_Toc93406305)

[4.3 Pembahasan Hasil Analisis Penelitian 149](#_Toc93406306)

[4.3.1 Analisis Loan Deposit Ratio Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing 149](#_Toc93406307)

[4.3.2 Analisis Liquidity Reserve Requirement Ratio Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing 151](#_Toc93406308)

[4.3.3 Analisis Financial Leverage Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing 154](#_Toc93406309)

[4.3.4 Analisis Pandemi Covid-19 Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing 156](#_Toc93406310)

[4.3.5 Analisis Bank Size, GDP Growth, dan Inflasi Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing 156](#_Toc93406311)

[4.4 Implikasi Manajerial 160](#_Toc93406312)

[4.4.1 Implikasi Manajerial Atas Hasil Pengaruh Loan Deposit Ratio Terhadap Window Dressing 160](#_Toc93406313)

[4.4.2 Implikasi Manajerial Atas Hasil Pengaruh Liquidity Reserve Requirement Ratio Terhadap Window Dressing 162](#_Toc93406314)

[4.4.3 Implikasi Manajerial Atas Hasil Pengaruh Financial Leverage Terhadap Window Dressing 164](#_Toc93406315)

[4.4.4 Implikasi Manajerial Semasa Covid-19 166](#_Toc93406316)

[BAB V 168](#_Toc93406317)

[KESIMPULAN DAN SARAN 168](#_Toc93406318)

[5.1 Kesimpulan 168](#_Toc93406319)

[5.2 Keterbatasan 170](#_Toc93406320)

[5.3 Saran 170](#_Toc93406321)

[DAFTAR PUSTAKA 171](#_Toc93406322)

[LAMPIRAN 177](#_Toc93406323)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 37](#_Toc93406243)

[Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel 56](#_Toc93406259)

[Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian I: Bagian I 69](#_Toc93406269)

[(Per Negara) 69](#_Toc93406270)

[Tabel 4.2 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian I: Bagian II (Gabungan 3 Negara) 71](#_Toc93406271)

[Tabel 4.3 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian II 72](#_Toc93406272)

[Tabel 4.4 Daftar Perusahaan yang Tidak Memiliki Kelengkapan Data 73](#_Toc93406273)

[Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif: Per Negara 74](#_Toc93406276)

[Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif: Gabungan 3 Negara (Model I dan II) 86](#_Toc93406277)

[Tabel 4.7 Hasil Uji *Chow*: Bagian I 95](#_Toc93406279)

[Tabel 4.8 Hasil Uji *Chow*: Bagian II 96](#_Toc93406280)

[Tabel 4.9 Hasil Uji *Hausman*: Bagian I 97](#_Toc93406281)

[Tabel 4.10 Hasil Uji *Hausman*: Bagian II 98](#_Toc93406282)

[Tabel 4.11 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* 99](#_Toc93406283)

[Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas: Bagian I 108](#_Toc93406295)

[Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas: Bagian II 110](#_Toc93406296)

[Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas: Bagian I 112](#_Toc93406297)

[Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas: Bagian II 114](#_Toc93406298)

[Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi: Bagian I 116](#_Toc93406299)

[Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi: Bagian II 118](#_Toc93406300)

[Tabel 4.18 Hasil Analisis Persamaan Penelitian: Per Negara 120](#_Toc93406302)

[Tabel 4.19 Hasil Analisis Persamaan Penelitian: Gabungan 3 Negara 130](#_Toc93406303)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 42](file:////Users/sella/Desktop/SKRIPSI/Sella%20Kumala_BAB%20I%20-%20BAB%20V.docx#_Toc93406245)

[Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Negara Indonesia (*Upward WD*) 102](#_Toc93406285)

[Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Negara Indonesia (*Downward WD*) 102](#_Toc93406286)

[Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Negara Malaysia (*Upward WD*) 103](#_Toc93406287)

[Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Negara Malaysia (*Downward WD*) 103](#_Toc93406288)

[Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Negara Thailand (*Upward WD*) 104](#_Toc93406289)

[Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Negara Thailand (*Downward WD*) 104](#_Toc93406290)

[Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Upward WD*) 105](#_Toc93406291)

[Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Downward WD*) 106](#_Toc93406292)

[Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Upward WD*) 106](#_Toc93406293)

[Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Downward WD*) 107](#_Toc93406294)

# ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *loan deposit ratio, liquidity reserve requirement ratio,* dan *financial leverage* terhadap indikasi praktik *window dressing* pada perbankan Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Studi ini menggunakan data dari 57 perusahaan perbankan yang terdaftar pada tiga bursa saham tiap negara. Studi ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk komparasi yang bertujuan untuk membandingkan hasil antara periode sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019) dengan periode semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020), serta untuk membandingkan hasil masing-masing negara. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda bagi tiap negara dan tiap periodenya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajer, investor, dan regulator bahwa praktik *window dressing* merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

**Kata Kunci** : *Window Dressing, Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, Financial Leverage, Pandemi Covid-19*

# *ABSTRACT*

*This research examines the effect of loan deposit ratio, liquidity reserve requirement ratio, and financial leverage on indication of window dressing practices in Indonesia, Malaysia, and Thailand banks. This study uses data from 57 banking companies which listed on three stock exchanges in each country. This study also uses quantitative method in the form of a comparison that aims to compare results between prior period of Covid-19 Pandemic (2016-2019) and present period of Covid-19 Pandemic (2019-2020), as well as to compare the results of each country. The results of this study has given implications for managers, investors, and the regulators that window dressing practices is an issue that needs to be addressed in the preparation of company’s financial statements.*

***Keywords****: Window Dressing, Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, Financial Leverage, Covid-19 Pandemic.*

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan berperan penting bagi keseluruhan industri, tidak terkecuali industri perbankan. Salah satu tujuan penggunaan laporan keuangan pada industri perbankan adalah untuk menggambarkan kondisi dan citra suatu perbankan tersebut. Sebuah perbankan dengan laporan keuangan yang baik tentunya akan mencerminkan pengelolaan sumber dana perbankan yang baik juga. Kondisi seperti ini dikhawatirkan memicu keinginan banyak perbankan untuk memperlihatkan sebaik mungkin laporan keuangan mereka, karena kondisi keuangan perusahaan yang buruk dapat memotivasi manajemen mengambil tindakan amoral dengan merekayasa laporan posisi keuangan perusahaan (Senoaji & Cahyonowati, 2014). Rekayasa laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mempraktikan *window dressing* pada laporan keuangan. *Window dressing* merupakan praktik yang dilakukan perbankan untuk merekayasa laporan keuangannya sehingga terlihat bagus di akhir tahun (Owens et al., 2011). Menurut (Owens et al., 2011) dalam (Livera et al., 2020), bank menjadikan praktik *window dressing* sebagai sarana untuk memenuhi tuntutan dan harapan berbagai pemangku kepentingan—termasuk regulator, deposan, dan lembaga pemeringkat. Praktik *window dressing* perbankan merupakan fenomena yang bersifat sementara—salah satu tekniknya adalah dengan meningkatkan saldo simpanan nasabah pada triwulan keempat periode berjalan (*upward window dressing*), dan menurunkan saldo simpanan nasabah pada triwulan pertama periode berikutnya (*downward window dressing*) (Geraldina et al., 2015). Selain itu, (Owens et al., 2011) mengemukakan salah satu teknik *window dressing* yang digunakan perbankan adalah dengan meningkatkan pinjaman jangka pendek.

Praktik *window dressing* juga tidak asing bagi perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Pada 2010 di Indonesia, Bank Indonesia sendiri pun tidak mengelak jika sampai saat itu praktik *window dressing* masih terjadi di industri perbankan, walaupun tidak banyak—karena Deputi Gubernur BI saat itu mengatakan bahwa bank-bank besar umumnya tidak melakukan praktik *window dressing*, hanya bank-bank kecil saja yang masih melakukan praktik *window dressing* tersebut (Khoiriyah, 2010). Kemudian pada 2020 di Indonesia, BNI 46 diduga melakukan penipuan pada laporan keuangannya—seorang auditor menemukan bukti yang membuat BNI 46 diyakini tidak bisa mengelak lagi dengan dugaan *window dressing* di laporan keuangan mereka (REQNews, 2020). Selanjutnya pada 2015 di Malaysia, terjadi kasus manipulasi berupa permainan komponen aset pada beberapa perbankan di Malaysia dengan pemerintah federal Malaysia. (Anand, 2015). Kemudian sejak tahun 2000 sampai tahun 2017 di Thailand, terdapat empat perbankan Thailand yang menjadi potensi tersangka melakukan tindakan rekayasa laporan keuangan senilai US$2 triliun yang terungkap pada lebih dari 2000 bocoran laporan aktivitas mencurigakan yang diajukan oleh bank-bank global kepada U.S. Treasury Department’s Financial Enforcement Network (FinCEN) (Tanala, 2020).

Selain itu, perbankan juga mengalami masa-masa sulit semejak adanya Pandemi Covid-19 yang bermula pada akhir tahun 2019. Salah satu dampak yang diberikan Pandemi Covid-19 kepada industri perbankan adalah membuat kualitas kredit bank menjadi kian memburuk. Pemimpin Layanan Keuangan Global PwC Amerika Serikat memprediksi dampak ini dapat berlangsung selama beberapa tahun mendatang, ia juga mengemukakan bahwa banyak terjadi peningkatan jumlah gagal pelunasan cicilan kredit, baik pada nasabah individu maupun nasabah bisnis—kenaikan risiko gagal bayar tersebut terlihat melalui cadangan kerugian pinjaman bank sepanjang semester I 2020. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak buruk pada normalisasi suku bunga jangka menengah—hampir seluruh bank sentral di dunia terpaksa menurunkan tingkat suku bunga acuannya untuk menghadapi situasi ini. Banyaknya gagal bayar yang dialami oleh perusahaan kecil dan menengah membuat dampak Pandemi Covid-19 terhadap perbankan dari sektor bisnis retail semakin negatif. Meskipun begitu, dalam jangka panjang diperkirakan bisnis investasi pada perbankan akan berdampak positif (Aldin, 2020). Pandemi Covid-19 membuat perbankan mengalami kesulitan dalam hal likuiditas, serta mengalami penurunan kualitas aset. Upaya yang dilakukan Bank Indonesia agar perbankan tidak mengalami penurunan likuiditas adalah dengan menurunkan tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) atau *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) (Nur, 2021). Laporan keuangan yang berfungsi sebagai wadah bagi perusahaan dalam melaporkan kinerjanya, terus dituntut agar dapat menunjukkan kinerja yang baik di masa Pandemi Covid-19. Sayangnya, hal tersebut mendorong manajer untuk melakukan rekayasa laporan keuangan sehingga dapat terlihat baik meskipun perusahaan dalam kondisi ekonomi yang sulit (Azizah, 2021).

Seiring dengan fenomena Pandemi Covid-19 yang dibahas sebelumnya, tentunya Pandemi Covid-19 tersebut memiliki dampak pada kondisi tingkat efisiensi pasar pada berbagai negara objek penelitian. Pasar yang efisien merupakan pasar yang menyediakan keseluruhan informasi harga-harga sekuritas yang diperdagangkan (Tandelilin, 2017 : 224). Klasifikasi pasar modal terbagi menjadi tiga kategori yang dikenal sebagai *Efficient Market Hypothesis* (EMH), yaitu hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak form* EMH), hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (*semi-strong form* EMH), dan hipotesis pasar efisien bentuk pasar kuat (*strong form* EMH). Penelitian (Octavera & Rahadi, 2021) menemukan hasil bahwa perubahan angka masyarakat yang terinfeksi COVID-19 terbukti secara signifikan mempengaruhi perubahan indeks pasar gabungan pada negara-negara Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi pasar di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura bergerak kearah negatif atau lemah (*weak form EMH*) (Octavera & Rahadi, 2021). Kemudian pada penelitian (Sibarani et al., 2021) ditemukan hasil bahwa pada pasar modal Indonesia, *Loan Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan, sedangkan pada pasar modal Malaysia, *Loan Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap *current ratio*. Sehingga, penelitian tersebut juga menemukan hasil bahwa pasar modal Indonesia dan Malaysia masih dalam pasar modal dengan kategori lemah (*weak form* EMH) (Sibarani et al., 2021).

Indikasi praktik *window dressing* dapat diukur melalui variabel *Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio,* dan *Financial Leverage*. Hal tersebut didukung oleh (Geraldina et al., 2015) yang mengemukakan bahwa praktik *window dressing* terhadap saldo simpanan nasabah dapat membantu meningkatkan saldo kas bank, dengan demikian *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) mampu menambah rasio likuiditas bank, akan tetapi dalam waktu yang bersamaan juga dapat menurunkan *Loan Deposit Ratio* (LDR) (dengan asumsi jumlah kredit yang relatif tetap). Selain itu, penelitian (Owens et al., 2011) mengemukakan bahwa tujuan perbankan melakukan *window dressing* pada laporan keuangan mereka adalah untuk mempertahankan nilai *financial leverage*nya.

*Loan Deposit Ratio* (LDR) merupakan alat ukur bagi bank yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bank dapat menyalurkan kembali sumber dana yang diinvestasikan oleh nasabah sebagai bentuk dari kewajiban bank (D. Wijaya, 2013). LDR terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *downward window dressing* yang dilakukan oleh bank-bank besar (Yang & Shaffer, 2010). Akan tetapi, LDR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *upward window dressing* simpanan nasabah, hal yang sama juga terjadi pada *downward window dressing* (Geraldina et al., 2015). (Livera et al., 2020) juga menemukan LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *window dressing* perbankan.

*Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) merupakan ketentuan minimum atas penyisihan dana pihak ketiga yang harus dimiliki bank sebagai pemenuhan syarat likuiditas perbankan (Livera et al., 2020). LRRR terbukti memiliki hasil yang signifikan terhadap praktik *upward window dressing* yang dilakukan oleh bank-bank besar (Yang & Shaffer, 2010). Akan tetapi, (Livera et al., 2020) menemukan LRRR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *window dressing* perbankan. Selain itu, LRRR memiliki pengaruh negatif pada *upward window dressing* dan *downward window dressing* (Geraldina et al., 2015).

*Financial leverage* merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola total utangnya untuk membiayai aset perusahaan (Livera et al., 2020). *Financial leverage* merupakan tekanan bagi pelaku bisnis yang dapat memotivasi manajamen untuk merekayasa laporan posisi keuangan agar perbankan terlihat dalam keadaan sehat, meskipun sebenarnya perbankan sedang dalam kondisi krisis (Janrosl & Yuliadi, 2019). Akan tetapi, (Livera et al., 2020) menemukan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *window dressing* perbankan. Kemudian (Geraldina et al., 2015) menemukan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *upward window dressing* akan tetapi memiliki pengaruh positif terhadap *downward window dressing.*

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Livera et al., 2020) mengenai pengaruh unsur-unsur komponen laporan posisi keuangan terhadap indikasi praktik *window dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia. Kontribusi penelitian ini dibanding dengan penelitian sebelumnya adalah (1) Pengamatan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya adalah tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2016-2020, (2) Penelitian sebelumnya hanya menggunakan observasi pada negara Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi pada negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Tujuan menggunakan negara-negara ini menjadi objek penelitian adalah karena adanya pendirian kerjasama yang lahir sebagai bentuk adaptasi dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat pandemi Covid-19 yang dikenal sebagai *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle* (IMT-GT). (3) Penelitian ini menambah variabel *dummy* Pandemi Covid-19, dan (4) Penelitian ini menambah penggunaan variabel kontrol ukuran perusahaan (dalam hal ini *bank size*)*, gross domestic product* *growth* (GDP Growth), dan inflasi. Kemudian, fokus penelitian ini tetap sama yaitu industri perbankan, karena industri perbankan merupakan industri yang sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Perbankan yang baik adalah perbankan yang dapat megedepankan inovasi dan kinerjanya, sehingga mampu memberikan citra baik atas perbankan melalui informasi laporan keuangan kepada pihak luar tanpa perlu adanya rekayasa yang diupayakan oleh para manajer perbankan dalam upaya memperbaiki citra baik perusahaan. Namun nyatanya, Survei Fraud Indonesia tahun 2016 menandai industri perbankan dan keuangan sebagai industri kedua yang paling dirugikan oleh segala kegiatan rekayasa laporan keuangan dengan persentase kerugian 15.9% (ACFE, 2016). Maka dari itu, maraknya praktik *window dressing* sebagai tindakan atas rekayasa laporan keuangan pada industri perbankan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, karena hal tersebut dapat merugikan banyak pihak. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan sebelumnya, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Variabel *Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, dan Financial Leverage* Terhadap Indikasi Praktik *Window Dressing* pada Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, salah satu hal yang dijadikan indikator penilaian bagi pihak eksternal dalam menilai baik atau tidaknya sebuah kinerja perbankan adalah dengan melihat laporan posisi keuangan perbankan yang dipublikasikan. Pelaku pasar terlebih dahulu perlu menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan sebagai penilaian atas perusahaan. Maka dari itu, penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan tentunya dapat menggambarkan figur atas performa perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukan bahwa perbankan mengelola laporan keuangannya, termasuk juga melakukan manajemen laba melalui aktivitas akrual (Beatty et al., 2002) dan melalui aktivitas riil (He et al., 2005). *Window Dressing* merupakan salah satu upaya manajemen laba yang dilakukan melalui pengelolaan aktivitas riil di sektor industri perbankan (Geraldina et al., 2015). Manajer perusahaan yang melakukan kegiatan *window dressing* (manajemen laba pada aktivitas riil perusahaan) berarti melakukan penyimpangan dari praktik operasional perusahaan yang bertujuan untuk menyesatkan pemangku kepentingan eksternal (Geraldina et al., 2015). Dengan begitu, pihak eksternal diharapkan dapat terlebih dahulu mengukur dan menganalisis laporan posisi keuangan perbankan yang terindikasi melakukan praktik *window dressing*.

Praktik *window dressing* memiliki kaitan erat dengan simpanan nasabah, atau yang biasa dikenal sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). Praktik *upward window dressing* didefinisikan sebagai selisih antara jumlah simpanan nasabah pada triwulan terakhir dengan jumlah rata-rata simpanan pada triwulan kedua dan ketiga. Sementara, *downward window dressing* merupakan selisih antara jumlah simpanan nasabah pada triwulan pertama periode berikutnya dengan jumlah simpanan nasabah pada triwulan keempat periode berjalan (Geraldina et al., 2015). Situasi Pandemi Covid-19 membuat beberapa bank mengalami kesulitan dalam menghimpun dana masyarakat (Nufus et al., 2021). Hal ini juga menyulitkan penyaluran kredit bank yang bertujuan untuk pengembangan usaha bisnis bank dan kegiatan perekonomian, karena penyaluran kredit di bank tentunya tidak terlepas dari penghimpunan dana pihak ketiga (Parenrengi & Hendratni, 2018). Selain itu, Pandemi Covid-19 juga berdampak pada perubahan tingkat inflasi suatu negara (Meyer et al., 2021). Perubahan tingkat inflasi yang tinggi tersebut akan mempengaruhi tingkat pinjaman bank kepada masyarakat yang pada akhirnya akan menurunkan minat masyarakat untuk menghimpun dana di bank (Tika, 2015).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah *Loan Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
2. Apakah *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
3. Apakah *Financial Lev*erage memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
4. Apakah Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?

## 1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan penulis agar dapat fokus pada penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan kesimpulan yang baik dan sesuai. Oleh karena itu, berikut ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Data-data yang dianalisa pada penelitian ini fokus pada perusahaan subsektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *The Stock Exchange of Thailand* pada periode 2016-2020.
2. Penelitian ini berfokus membahas masalah pada laporan posisi keuangan yang berkaitan dengan pengaruh *Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio*, *Financial Leverage,* dan Pandemi Covid-19 terhadap indikasi praktik *Window Dressing*.
3. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (dalam hal ini *bank size), gross domestic product growth* (GDP Growth), dan inflasi sebagai variabel kontrol.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis adanya pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR)terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
2. Menganalisis adanya pengaruh *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
3. Menganalisis adanya pengaruh *Financial Leverage* terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
4. Menganalisis adanya pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat serta mampu memberi kontribusi bagi beberapa pihak, khususnya para pengguna laporan keuangan yang antara lain sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Praktis

1. **Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai dan memeriksa laporan keuangan, serta dapat mengetahui apabila terjadi atau tidaknya indikasi praktik *window dressing* pada industri perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand sehingga dapat dijadikan arahan untuk berinvestasi.

1. **Bagi Manajer Perbankan**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer perbankan dalam mengevaluasi kinerja setiap unit bisnis perbankan serta mencegah dan mengontrol divisi penyusunan laporan keuangan agar tidak terjadi indikasi praktik *window dressing* pada industri perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand sehingga perbankan tersebut dapat dipercaya oleh pihak eksternal.

1. **Bagi Regulator**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada regulator keuangan negara seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bagi Indonesia, kemudian Bank Negara Malaysia bagi Malaysia, serta Bank of Thailand bagi Thailand. Informasi mengenai terjadi atau tidaknya indikasi praktik *window dressing* pada perbankan Indonesia, Malaysia, dan Thailand ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para regulator dalam membuat kebijakan bagi sektor industri perbankan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengawasan kinerja sektor industri perbankan secara lebih mendalam.

### 1.6.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dihararapkan dapat memberikan pengetahuan bagi dasar pengembangan penelitian selanjutnya mengenai terjadi atau tidaknya indikasi praktik *window dressing* pada industri perbankan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengertian hubungan antara Pengaruh *Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio,* *Financial Leverage,* dan Pandemi Covid-19terhadap Indikasi Praktik *Window Dressing.*

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh *Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio,* *Financial Leverage,* dan Pandemi Covid-19terhadap Indikasi Praktik *Window Dressing.*

## 1.7 Sistematika Penulisan

Agar pemahaman atas materi yang diberikan dalam penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik, maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan penyajian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan dasar dilakukanya penelitian ini. Komponen lain yang membantu penjelasan topik pada bab ini yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, beserta tujuan dan manfaat penelitian.

1. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas mengenai pembahasan pada tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori dan pengertian-pengertian dasar yang akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah. Selain itu, pada bab ini juga akan menjelaskan pengertian teori-teori menurut para ahli yang berhubungan erat dengan topik pembahasan penelitian dan akan diuraikan dalam suatu landasan teori serta dari hasil penelitian sebelumnya. Komponen lain yang membantu penjelasan dalam bab ini adalah kerangka pemikiran, yang diikuti juga dengan pembangunan hipotesis penelitian.

1. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi atas bagaimana penelitian ini akan dilakukan secara operasional. Bab ini berisi mulai dari penjelasan mengenai peneliti dalam menentukan objek penelitian yang juga terdiri dari penentuan populasi dan sampel penelitian. Kemudian pada bab ini juga berisi desain penelitian, teknik penarikan sampel dan jenis data yang digunakan. Komponen lain yang membantu penjelasan dalam bab ini adalah adanya operasionalisasi variabel yang berisi definisi variabel dan pengukuran variabel. Selanjutnya, pada bab ini juga tersedia teknik pengolahan dan analisis data yang dipilih penulis, serta teknik pengujian hipotesis penelitian.

1. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Isi pembahasan bab ini adalah tentang pengujian hipotesis penelitian serta penyajian hasil dari pengujian hipotesis tersebut. Pada bab ini juga akan membahas hasil pengujian dengan teori terkait.

1. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan membahas kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan pada Bab IV. Selain itu, pada bab ini juga akan membahas keterbatasan masalah pada penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

# DAFTAR PUSTAKA

ACFE. (2016). Survey Fraud Indonesia 2016. *Association of Certified Fraud Examiners*, *Indonesia Chapter*(111).

Aldin, I. U. (2020, December 3). *Dampak Krisis Covid-19 Menghantui Perbankan dalam Jangka Panjang*. Https://Katadata.Co.Id/Safrezifitra/Finansial/5fc8816a432b4/Dampak-Krisis-Covid-19-Menghantui-Perbankan-Dalam-Jangka-Panjang.

Anam, A. K. (2013). Risiko Likuiditas dan Dampaknya terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1).

Anand, R. (2015, May 31). *Skandal Kewangan Lebih dari 3 Dekad di Malaysia*. The Malaysian Insider.

Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.

Ashari, M. P., & Haryono, S. (2021). The Influence of Company Ownership, Leverage, Profitability, and Production Costs on Real Earnings Management of Sharia Banks. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, *3*(2), 113–125.

Asim, A., & Ismail, A. (2019). Impact of Leverage on Earning Management: Empirical Evidence from the Manufacturing Sector of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*, *01*(01), 70–91. https://doi.org/10.32350/JFAR.0101.05

Azizah, W. (2021). Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in the First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, *11*(1), 23–32. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Rajawali Press.

Behn, M., Mangiante, G., Parisi, L., & Wedow, M. (2019). Behind the Scenes of the Beauty Contest: Window Dressing and the G-SIB Framework. *Working Paper Series*, *12*(2298). https://doi.org/10.2866/785111

Bestari. (2014). Analisis Window Dressing pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*, *10*(2).

Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan. Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI)*.

BI. (2021). *Bank Indonesia: Website Resmi*. Https://Www.Bi.Go.Id/.

BNM. (2020). *Regulation of Loan Deposit Ratio*.

BOT. (2021). *Statistics of Loan to Deposit Ratio (L/D Ratio)*.

Brigham, F., & Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. : Vol. Buku 2* (8th Edition). Salemba Empat.

Dipura, F. S., & Hartono, D. D. (2016). Faktor Internal dan Kinerja Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen1*, *16*(2), 67–82.

Donald, S. S., & Koch, T. W. (2006). *Management of Banking* (6th ed.). USA: Thomson.

Downing, J. (2012). Banks and Balance-Sheet Management: Window-Dressing by Large Banks. *NHH Norwiegian School of Economics Working Papers*, *8*(10).

Garcia, L., Lewrick, U., & Sečnik, T. (2021). BIS Working Papers No 960 Is Window Dressing by Banks Systemically Important? *Bank for International Settlements*, *21*(3).

Geraldina, I., Rossieta, H., & Utama, S. (2015). Motives of Customer Deposits Window-Dressing in Indonesian Commercial Banks. *Asian Journal of Business and Accounting*, *8*(2), 67–90.

Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.

Godfrey, Jayne, Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory, 7th Edition* (7th ed.). John Wiley & Sons, Inc.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.

Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, *29*(September), 1–29.

Hardiana, M. (2018). Pengaruh CAR, LDR, NPL Terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, *10*(8).

Haryanto, M., & Hanna. (2014). CAMEL dan Tingkat Kesehatan Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, *XVIII*(3).

He, J., Ng, L. K., & Wang, Q. (2005). Quarterly Trading Patterns of Financial Institutions. *SSRN Electronic Journal*, *77*(May 2002). https://doi.org/10.2139/ssrn.315661

Iskandar, O. R. (2016). Pengaruh Debt Convenant, Bonus Plan, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015). *Indonesia Banking School*, *32*(10).

Janrosl, V. S. E., & Yuliadi. (2019). Analisis Financial Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(1).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.

Johnson, W. L. (1969). The Theory and Practice of Window Dressing by Commercial Banks. *University of Orleans, Lake Front*, *11*(5).

Kartika, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *INFOKAM*, *1*(12).

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT Raja Grafindo Persada.

Ken Y, C., & Jo-Lan, L. (2010). Earnings Management, CEO Domination, and Growth Opportunities (Evidence from Taiwan). *International Journal of Public Information Systems*, *1*(4), 1. www.ijpis.net

Khoiriyah, R. (2010, April 28). *Bank Indonesia: Masih Ada Bank Kecil yang Lakukan Window Dressing*. Keuangan.Kontan.Co.Id.

Kieso, D. E., Warfield, T. D., & Weygandt, J. J. (2007). *Intermediate Accounting: Principles and Analysis*. John Wiley & Sons, Inc.

Kunaifi, A., & Negoro, N. P. (2016). Pengaruh Peluang Pertumbuhan dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *ESENSI*, *6*(2). https://doi.org/10.15408/ess.v6i2.3572

Livera, S., Martin, K., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR), Liquidity Reserve Requirement Ratio (LRRR), Leverage (LEV), Dan Ukuran Perusahaan (LNSIZE) Terhadap Indikasi Window Dressing Pada Perusahaan Perbankan Yang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *4*(2), 1–20.

Mankiw, N. G. (2017). *Principles of Economics* (8th Edition). CENGAGE.

Martina, E., & Prastiwi, D. (2014). Pengaruh Inflasi, Gross Domestic Product, Suku Bunga Kredit, Loan to Asset Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Non Performing Loan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *2*(2).

Melinda, R., Jurusan Akuntansi, S., & Negeri Bandung, P. (2020). Internal and External Factors of Islamic Banking that Affect Income Smoothing Actions. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *1*(1), 109–119.

Meyer, B. H., Prescott, B., & Sheng, X. S. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on business expectations. *International Journal of Forecasting*. https://doi.org/10.1016/j.ijforecast.2021.02.009

Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *62*(2).

Nimtrakoon, S. (2015). The Relationship Between Intellectual Capital, Firms’ Market Value and Financial Performance: Empirical Evidence from ASEAN. *Journal of Intellectual Capital*, *16*(3), 587–618. https://doi.org/10.1108/JIC-09-2014-0104

Nufus, E. H., Zuhroh, I., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analysis of COVID-19 Impact on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credit Distribution in East Java Banks. *Journal of Accounting and Investment*, *22*(2), 342–360. https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10701

Nur, F. R. (2021, April 1). *Dampak covid-19 pada industri perbankan*. Https://Bisnika.Hops.Id/Dampak-Covid-19-Pada-Industri-Perbankan/.

Octavera, S., & Rahadi, F. (2021). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Reaksi Pasar Modal di Asia Tenggara Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, *23*(1).

Oktavia, N. E., & Amri. (2017). Analisis Kausalitas Antara Inflasi dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(1), 164–175.

Ortiz, C., Sarto, J. L., & Vicente, L. (2012). Portfolios in Disguise? Window Dressing in Bond Fund Holdings. *Journal Economics: University of Zaragoza*, *31*(2).

Owens, E. L., Wu, J. S., & Simon, W. E. (2011). Window Dressing of Short-Term Borrowings. *University of Rochester*, *12*(3).

Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, *1*(9–18). https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB

Permata, R. I. (2016). Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Permodalan Dan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah  di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *4*(3).

Prang, Farly Frangky dan Sparta Sparta (2015), [Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan; suatu analisis dengan pendekatan partial least squares (Studi pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2013)](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=6284559212629027672&btnI=1&hl=en), *Ultima accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 7 (1), page 21-35.

Pratito, D. W., & Puspitasari, D. (2015). Analisis Pengaruh Kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Netto (PDN), Loan to Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Suku Bunga BI Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Dinamika Sosbud*, *17*(2).

Primasari, N. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Earning Management Dan Cash Holding Sebagai Moderasi Pendeteksian Window Dressing Dengan F-Score Analysis. *Accounting Global Journal*, *4*(2), 139–152. https://doi.org/10.24176/agj.v4i2.5095

Putri, P. A. D. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 1936–1964. https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p11

Putri, R. H., & Muchlis. (2012). Analisis Indikasi Window Dressing Pada Bank Umum di Indonesia. In *Indonesia Banking School*. www.bi.go.id,

Rahmawati, H., Suparlinah, I., & Pratiwi, U. (2018). Analisis Variabel Cash Holding, Financial Leverage, Managerial Ownership Dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Adanya Praktik Window Dressing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, *3*(2), 184–200. http://jos.unsoed.ac.id/index.php/sar/article/view/1217

Rahmi, N. U., Putri, A. P., & Mesrawati. (2019). An Indication of Window Dressing to Increase Stock Prices in Commercial Banking Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, *100*(Icoi), 6–9. https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.2

REQNews. (2020, September 2). *BNI 46 Diduga Lakukan Window Dressing Laporan Keuangan*. REQNews.Com.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for business* (6th ed.). Salemba Empat .

Senoaji, A. R., & Cahyonowati, N. (2014). Gap Analysis Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus (Studi pada UKM Padurenan Jaya). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *3*(4), 1–12.

Sibarani, J. L., Surianti, M., & Ginarti, C. (2021). Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia dan Malaysia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, *17*(2), 116–125.

Sparta, Sparta (2015), [Pengaruh Faktor Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia](http://journal.ibs.ac.id/index.php/JEMP/article/view/42), *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, vol.1 (3), page 120–136.

Sparta, & Suci Handini (2015), [Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia](http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/4), *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* , vol. *12* (1), Page 52–71.

Sparta, Sparta (2020),[Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening](https://www.researchgate.net/profile/Sparta-Sparta/publication/347754226_Dampak_Good_Corporate_Governance_Terhadap_Kinerja_Perbankan_Market_Risk_sebagai_Intervening/links/62381234d1e27a083bc0a42b/Dampak-Good-Corporate-Governance-Terhadap-Kinerja-Perbankan-Market-Risk-sebagai-Intervening.pdf), *Equity*, Vol. (23 (2), Page 167-188

Sparta Dan Salsabiela Arbaiya (2021), [Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019](http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4712), *Jurnal Liabilitas*, Vol.2 (6), Page 50-66.

Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *Oxford Journal*, *1*(1). http://qje.oxfordjournals.org/

Stice, J., Stice, E., & Skousen, K. (2009). *Akuntansi Keuangan dan Intermediate Accounting*.

Subramanyam, K. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 11). Penerbit Salemba Empat.

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Tanala, C. (2020, September 24). *Regulators start probe after 4 Thai banks named in FinCEN files scandal*. S&P Global.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi.* . Kanisiun.

Tika, R. M. (2015). Pengaruh CAR, LDR, NPL, Tingkat Inflasi, dan Kebijakan Peraturan UMKM Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Oleh Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, *10*(3).

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan: Vol. Jilid 2* (Edisi Revisi). BINARUPA AKSARA.

Wijaya, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 3).

Wijaya, D. (2013). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.

Wijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* . Ghalia Indonesia.

Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Edisi Ketiga).

Wirahadi, A., & Septriani, A. Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Menguranginya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, *3*(2).

Yang, S., & Shaffer, S. (2010). Bank Window Dressing: A Re-Assessment and Puzzle Bank Window Dressing. *CAMA Working Paper*, *6*. http://cama.anu.edu.au

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

| **No** | **Nama Perusahaan** | **Negara** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Alliance Bank | Malaysia |
| 2. | Affin Bank | Malaysia |
| 3. | CIMB Holdings | Malaysia |
| 4. | AmBank Group | Malaysia |
| 5. | Hong Leong Bank Berhad | Malaysia |
| 6. | Malayan Bank | Malaysia |
| 7. | Public Bank Berhad | Malaysia |
| 8. | RHB Bank Berhad | Malaysia |
| 9. | Bank of Ayudhya | Thailand |
| 10. | CIMB Thai Bank Public Company | Thailand |
| 11. | Kasikornbank | Thailand |
| 12. | Kiatnakin Phatra Bank | Thailand |
| 13. | Krung Thai Bank | Thailand |
| 14. | LH Financial Group | Thailand |
| 15. | The Siam Commercial Bank | Thailand |
| 16. | Tisco Financial Group Public | Thailand |
| 17. | TMB Bank | Thailand |
| 18. | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga | Indonesia |
| 19. | Bank IBK Indonesia | Indonesia |
| 20. | Bank Jago | Indonesia |
| 21. | Bank MNC Internasional | Indonesia |
| 22. | Bank Capital Indonesia | Indonesia |
| 23. | Bank Central Asia | Indonesia |
| 24. | Bank Harda Internasional | Indonesia |
| 25. | Bank KB Bukopin | Indonesia |
| 26. | Bank Mestika Dharma | Indonesia |
| 27. | Bank Negara Indonesia | Indonesia |
| 28. | Bank Rakyat Indonesia | Indonesia |
| 29. | Bank Tabungan Negara | Indonesia |
| 30. | Bank Neo Commerce | Indonesia |
| 31. | Bank JTrust Indonesia | Indonesia |
| 32. | Bank Danamon Indonesia | Indonesia |
| 33. | Bank Pembangunan Daerah Banten | Indonesia |
| 34. | Bank Ganesha | Indonesia |
| 35. | Bank Ina Perdana | Indonesia |
| 36. | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten | Indonesia |
| 37. | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur | Indonesia |
| 38. | Bank QNB Indonesia | Indonesia |
| 39. | Bank Maspion Indonesia | Indonesia |
| 40. | Bank Mandiri | Indonesia |
| 41. | Bank Bumi Artha | Indonesia |
| 42. | Bank CIMB Niaga | Indonesia |
| 43. | Bank Maybank Indonesia | Indonesia |
| 44. | Bank Permata | Indonesia |
| 45. | Bank Sinarmas | Indonesia |
| 46. | Bank of India Indonesia | Indonesia |
| 47. | Bank BTPN | Indonesia |
| 48. | Bank Victoria Internasional | Indonesia |
| 49. | Bank Oke Indonesia | Indonesia |
| 50. | Bank Artha Graha Internasional | Indonesia |
| 51. | Bank Mayapada | Indonesia |
| 52. | China Construction Bank Indonesia | Indonesia |
| 53. | Bank Mega | Indonesia |
| 54. | Bank OCBC NISP | Indonesia |
| 55. | Bank Nationalnobu | Indonesia |
| 56. | Bank Pan Indonesia | Indonesia |
| 57. | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 | Indonesia |

Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif Negara Indonesia (Upward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/28/21 Time: 11:58 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDUP | LDR | LRRR | FL | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | 0.031215 | 1.388919 | 0.078640 | 0.830820 | 17.63612 | 5.074418 | 3.391032 |
| Median | 0.025514 | 0.879400 | 0.071126 | 0.837400 | 17.75746 | 5.033069 | 3.525805 |
| Maximum | 0.164647 | 67.78000 | 0.449998 | 0.936501 | 21.07164 | 5.174292 | 3.808798 |
| Minimum | -0.074817 | 0.487700 | 0.010494 | 0.601797 | 13.56033 | 5.018160 | 3.030587 |
| Std. Dev. | 0.046932 | 5.808034 | 0.048849 | 0.057548 | 1.850796 | 0.061604 | 0.296960 |
| Skewness | 0.391415 | 11.35786 | 4.760353 | -1.380257 | 0.002057 | 0.835796 | 0.196615 |
| Kurtosis | 3.076903 | 130.3249 | 33.45437 | 6.642398 | 2.064106 | 2.016987 | 1.544253 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 3.428836 | 92698.93 | 5642.040 | 115.7516 | 4.854023 | 20.83964 | 12.60080 |
| Probability | 0.180069 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.088300 | 0.000030 | 0.001836 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | 4.151554 | 184.7263 | 10.45909 | 110.4990 | 2345.604 | 674.8976 | 451.0073 |
| Sum Sq. Dev. | 0.290749 | 4452.790 | 0.314987 | 0.437148 | 452.1590 | 0.500947 | 11.64045 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 133 | 133 | 133 | 133 | 133 | 133 | 133 |

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif Negara Indonesia (Downward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/28/21 Time: 10:25 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDDOWN | LDR | LRRR | FL | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | -0.034627 | 1.340028 | 0.081903 | 0.828453 | 17.57364 | 5.073110 | 3.380076 |
| Median | -0.035548 | 0.883250 | 0.071765 | 0.834771 | 17.24853 | 5.033069 | 3.198346 |
| Maximum | 0.198012 | 67.78000 | 0.449998 | 0.932768 | 21.07164 | 5.174292 | 3.808798 |
| Minimum | -0.224572 | 0.475400 | 0.010494 | 0.484368 | 13.40705 | 5.018160 | 3.030587 |
| Std. Dev. | 0.075455 | 5.577549 | 0.054149 | 0.059755 | 1.845937 | 0.061530 | 0.299699 |
| Skewness | 0.186812 | 11.86063 | 4.016243 | -1.822909 | -0.004515 | 0.863790 | 0.248292 |
| Kurtosis | 3.183826 | 141.7865 | 23.92324 | 10.53805 | 2.178303 | 2.069429 | 1.545904 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 1.040322 | 118946.3 | 3013.818 | 420.6850 | 4.051606 | 23.10296 | 14.16595 |
| Probability | 0.594425 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.131888 | 0.000010 | 0.000839 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | -4.986221 | 192.9640 | 11.79399 | 119.2973 | 2530.604 | 730.5278 | 486.7309 |
| Sum Sq. Dev. | 0.814172 | 4448.594 | 0.419297 | 0.510607 | 487.2701 | 0.541393 | 12.84417 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 144 | 144 | 144 | 144 | 144 | 144 | 144 |

Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif Negara Malaysia (Upward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/27/21 Time: 14:46 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDUP | LDR | LRRR | FL | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | 0.013367 | 0.911506 | 0.026733 | 0.893694 | 27.26950 | 4.850941 | 1.916518 |
| Median | 0.014329 | 0.908000 | 0.027222 | 0.898791 | 27.10857 | 4.769927 | 2.090567 |
| Maximum | 0.043393 | 1.316677 | 0.036890 | 0.912956 | 28.67289 | 5.812722 | 3.871201 |
| Minimum | -0.017790 | 0.806000 | 0.016893 | 0.854685 | 25.83921 | 4.302816 | 0.662892 |
| Std. Dev. | 0.014827 | 0.088438 | 0.005189 | 0.013229 | 0.892303 | 0.601199 | 1.295205 |
| Skewness | 0.217211 | 3.079209 | -0.059810 | -1.053635 | -0.029199 | 0.848895 | 0.580293 |
| Kurtosis | 2.855261 | 15.41493 | 2.365496 | 3.703770 | 1.845919 | 2.026165 | 1.752101 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 0.270826 | 248.0732 | 0.538501 | 6.375511 | 1.724781 | 4.948178 | 3.751276 |
| Probability | 0.873355 | 0.000000 | 0.763952 | 0.041264 | 0.422152 | 0.084240 | 0.153257 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | 0.414380 | 28.25669 | 0.828713 | 27.70452 | 845.3544 | 150.3792 | 59.41206 |
| Sum Sq. Dev. | 0.006595 | 0.234639 | 0.000808 | 0.005250 | 23.88612 | 10.84321 | 50.32672 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif Negara Malaysia (Downward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/27/21 Time: 15:51 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDUP | LDR | LRRR | FL | GDP | BSIZE | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | -0.019476 | 0.912890 | 0.026615 | 0.893302 | 4.818881 | 27.31453 | 1.851362 |
| Median | -0.023454 | 0.909500 | 0.027106 | 0.898680 | 4.609854 | 27.14066 | 1.487638 |
| Maximum | 0.034761 | 1.316677 | 0.036890 | 0.912956 | 5.812722 | 28.67289 | 3.871201 |
| Minimum | -0.065596 | 0.806000 | 0.016893 | 0.854685 | 4.302816 | 25.83921 | 0.662892 |
| Std. Dev. | 0.022470 | 0.089608 | 0.005236 | 0.013271 | 0.583903 | 0.870983 | 1.264619 |
| Skewness | 0.191119 | 3.020310 | -0.002515 | -1.014542 | 0.970040 | -0.059495 | 0.673122 |
| Kurtosis | 3.324472 | 14.95379 | 2.352939 | 3.638310 | 2.293631 | 1.895197 | 1.917559 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 0.314235 | 224.2278 | 0.523392 | 5.655779 | 5.328588 | 1.543435 | 3.730064 |
| Probability | 0.854604 | 0.000000 | 0.769745 | 0.059138 | 0.069649 | 0.462219 | 0.154891 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | -0.584277 | 27.38669 | 0.798458 | 26.79907 | 144.5664 | 819.4360 | 55.54086 |
| Sum Sq. Dev. | 0.014642 | 0.232858 | 0.000795 | 0.005108 | 9.887355 | 21.99972 | 46.37857 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif Negara Thailand (Upward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/27/21 Time: 15:23 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDUP | LDR | LRRR | FL | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | 0.019786 | 1.021023 | 0.003686 | 0.887473 | 27.70026 | 3.536495 | 0.640821 |
| Median | 0.015907 | 0.975500 | 0.003585 | 0.884837 | 27.70766 | 3.806419 | 0.665632 |
| Maximum | 0.069472 | 1.377000 | 0.007734 | 0.989643 | 32.82126 | 4.189585 | 1.063898 |
| Minimum | -0.021121 | 0.899600 | 0.001472 | 0.826685 | 25.10012 | 2.266434 | 0.188150 |
| Std. Dev. | 0.021216 | 0.113399 | 0.001509 | 0.032883 | 2.198365 | 0.780101 | 0.317728 |
| Skewness | 0.259981 | 1.709010 | 0.630036 | 0.921380 | 1.201658 | -0.760219 | -0.229448 |
| Kurtosis | 2.797529 | 5.380682 | 3.353868 | 4.968957 | 3.822943 | 2.007340 | 1.961269 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 0.389194 | 21.68814 | 2.141253 | 9.090692 | 8.066455 | 4.121386 | 1.611934 |
| Probability | 0.823166 | 0.000020 | 0.342794 | 0.010617 | 0.017717 | 0.127366 | 0.446656 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | 0.593590 | 30.63070 | 0.110584 | 26.62420 | 831.0079 | 106.0948 | 19.22464 |
| Sum Sq. Dev. | 0.013053 | 0.372922 | 6.61E-05 | 0.031358 | 140.1514 | 17.64819 | 2.927578 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif Negara Thailand (Downward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/27/21 Time: 17:51 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDDOWN | LDR | LRRR | FL | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | -0.030089 | 1.018475 | 0.003968 | 0.883652 | 27.49424 | 3.540418 | 0.671023 |
| Median | -0.028574 | 0.975500 | 0.003755 | 0.884600 | 27.61721 | 4.177681 | 0.686180 |
| Maximum | 0.041794 | 1.377000 | 0.008623 | 0.989643 | 32.82126 | 4.189585 | 1.063898 |
| Minimum | -0.096892 | 0.899600 | 0.001472 | 0.826685 | 25.10012 | 2.266434 | 0.188150 |
| Std. Dev. | 0.031078 | 0.110124 | 0.001790 | 0.034333 | 2.226501 | 0.804987 | 0.304664 |
| Skewness | 0.041535 | 1.812714 | 0.763871 | 0.838673 | 1.265142 | -0.755983 | -0.350754 |
| Kurtosis | 3.193452 | 5.812566 | 3.252330 | 4.622607 | 3.914718 | 1.901594 | 2.207535 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 0.059099 | 28.07233 | 3.196884 | 7.261795 | 9.652062 | 4.656716 | 1.493487 |
| Probability | 0.970883 | 0.000001 | 0.202211 | 0.026492 | 0.008018 | 0.097456 | 0.473907 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | -0.962840 | 32.59120 | 0.126970 | 28.27687 | 879.8155 | 113.2934 | 21.47274 |
| Sum Sq. Dev. | 0.029941 | 0.375947 | 9.93E-05 | 0.036541 | 153.6766 | 20.08813 | 2.877430 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

Lampiran 8 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 1 (Upward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 12/04/21 Time: 14:39 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDUP | LDR | LRRR | FL | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | 0.028118 | 1.249836 | 0.057967 | 0.846082 | 20.74143 | 4.786848 | 2.715792 |
| Median | 0.019800 | 0.904800 | 0.064141 | 0.856799 | 18.97217 | 5.033069 | 3.198346 |
| Maximum | 0.165613 | 67.78000 | 0.449998 | 0.989643 | 32.82126 | 5.812722 | 3.871201 |
| Minimum | -0.133311 | 0.475400 | 0.001472 | 0.484368 | 13.56033 | 2.266434 | 0.188150 |
| Std. Dev. | 0.043584 | 4.723290 | 0.050323 | 0.062294 | 4.893127 | 0.686780 | 1.195926 |
| Skewness | 0.534311 | 14.00825 | 3.449293 | -1.928929 | 0.617789 | -2.171761 | -0.983943 |
| Kurtosis | 4.400471 | 197.8031 | 25.20046 | 10.18654 | 2.020945 | 8.184297 | 2.357636 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 25.98990 | 324390.5 | 4526.276 | 557.1837 | 20.81356 | 383.0986 | 35.88860 |
| Probability | 0.000002 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000030 | 0.000000 | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | 5.651619 | 251.2171 | 11.65131 | 170.0624 | 4169.028 | 962.1564 | 545.8743 |
| Sum Sq. Dev. | 0.379909 | 4461.894 | 0.506480 | 0.776106 | 4788.538 | 94.33345 | 286.0479 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 201 | 201 | 201 | 201 | 201 | 201 | 201 |

Lampiran 9 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 1 (Downward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | WDDOWN | LDR | LRRR | FL | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | -0.038821 | 1.226228 | 0.058445 | 0.846568 | 20.75515 | 4.782491 | 2.707266 |
| Median | -0.029563 | 0.904800 | 0.064587 | 0.856799 | 18.97519 | 5.033069 | 3.198346 |
| Maximum | 0.198012 | 67.78000 | 0.350862 | 0.989643 | 32.82126 | 5.812722 | 3.871201 |
| Minimum | -0.224572 | 0.475400 | 0.001472 | 0.484368 | 13.56033 | 2.266434 | 0.188150 |
| Std. Dev. | 0.065571 | 4.650645 | 0.047612 | 0.059612 | 4.854675 | 0.684838 | 1.210074 |
| Skewness | -0.230481 | 14.26089 | 2.450508 | -1.757185 | 0.622545 | -2.145942 | -0.968934 |
| Kurtosis | 3.944748 | 204.5851 | 15.06519 | 9.915702 | 2.024868 | 8.055880 | 2.323288 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 9.530928 | 357506.5 | 1462.704 | 519.0330 | 21.57226 | 379.3464 | 36.33946 |
| Probability | 0.008519 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000021 | 0.000000 | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | -8.036024 | 253.8293 | 12.09816 | 175.2395 | 4296.316 | 989.9756 | 560.4040 |
| Sum Sq. Dev. | 0.885711 | 4455.471 | 0.466985 | 0.732033 | 4854.980 | 96.61460 | 301.6415 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 207 | 207 | 207 | 207 | 207 | 207 | 207 |

Lampiran 10 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 2 (Upward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/27/21 Time: 19:35 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2019 2020 | | |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDUP | LDR | LRRR | FL | DPANDEMI | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | 0.031296 | 3.233199 | 0.045393 | 0.843441 | 0.500000 | 20.96673 | 1.571235 | 1.701213 |
| Median | 0.023385 | 0.899550 | 0.037947 | 0.854200 | 0.500000 | 19.07496 | 4.177681 | 1.920968 |
| Maximum | 0.169714 | 146.7700 | 0.236216 | 1.316664 | 1.000000 | 32.87815 | 5.018160 | 3.030587 |
| Minimum | -0.102090 | 0.393300 | 0.001072 | 0.484368 | 0.000000 | 14.09394 | -5.587745 | -1.138702 |
| Std. Dev. | 0.046940 | 16.91768 | 0.040827 | 0.084094 | 0.502519 | 4.942868 | 3.760539 | 1.282328 |
| Skewness | 0.337423 | 7.477418 | 1.728462 | 0.411765 | 0.000000 | 0.592870 | -0.527091 | -0.720580 |
| Kurtosis | 3.369712 | 59.32072 | 7.674483 | 15.35912 | 1.000000 | 1.961086 | 1.661598 | 2.596895 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 2.467101 | 14148.63 | 140.8380 | 639.2757 | 16.66667 | 10.35550 | 12.09426 | 9.330993 |
| Probability | 0.291257 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000240 | 0.005641 | 0.002365 | 0.009415 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | 3.129616 | 323.3199 | 4.539333 | 84.34410 | 50.00000 | 2096.673 | 157.1235 | 170.1213 |
| Sum Sq. Dev. | 0.218138 | 28334.58 | 0.165018 | 0.700111 | 25.00000 | 2418.762 | 1400.024 | 162.7922 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Lampiran 11 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 2 (Downward WD)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 11/27/21 Time: 20:23 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2019 2020 | | |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | WDDOWN | LDR | LRRR | FL | DPANDEMI | BSIZE | GDP | INFLASI |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | -0.037908 | 2.262183 | 0.046704 | 0.837792 | 0.495327 | 20.64243 | 1.539628 | 1.768803 |
| Median | -0.036347 | 0.899000 | 0.042313 | 0.852991 | 0.000000 | 19.01239 | 4.177681 | 1.920968 |
| Maximum | 0.533605 | 146.7700 | 0.236216 | 1.316664 | 1.000000 | 32.87815 | 5.018160 | 3.030587 |
| Minimum | -0.424027 | 0.412600 | 0.001072 | 0.434677 | 0.000000 | 14.09394 | -5.587745 | -1.138702 |
| Std. Dev. | 0.107205 | 14.10332 | 0.039074 | 0.091904 | 0.502331 | 4.882112 | 3.753827 | 1.260776 |
| Skewness | 0.878954 | 10.19535 | 1.538293 | -0.377950 | 0.018692 | 0.708645 | -0.477796 | -0.819711 |
| Kurtosis | 11.43901 | 104.9669 | 7.386943 | 13.70402 | 1.000349 | 2.142602 | 1.603943 | 2.795802 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 331.2858 | 48208.09 | 128.0016 | 513.3658 | 17.83333 | 12.23297 | 12.76034 | 12.16858 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000134 | 0.002206 | 0.001695 | 0.002278 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | -4.056145 | 242.0536 | 4.997357 | 89.64376 | 53.00000 | 2208.740 | 164.7402 | 189.2619 |
| Sum Sq. Dev. | 1.218243 | 21083.79 | 0.161839 | 0.895316 | 26.74766 | 2526.511 | 1493.669 | 168.4930 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 107 | 107 | 107 | 107 | 107 | 107 | 107 | 107 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |